

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah yang diajukan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam (setting) yang alamiah.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif juga dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena didefinisikan sebagai suatu proses penyidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata melaporkan pandangan informan secara dan disusun dalam sebuah latar alamiah.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan fakta kejadian yang sebenar-benarnya. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan dan mendeskripsikan tentang Strategi komunitas Save

---

<sup>1</sup>Gunawan. Imam 2013, *metode penelitian kualitatif* (Teori dan Praktik) Jakarta PT. Bumi aksara Hal : 83

<sup>2</sup>Silalahi , Uber.2009. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : Refika Aditama Hal : 77

Street Children dalam melakukan pemberdayaan anak jalanan, secara tepat tentang keadaan kelompok secara mendalam, sehingga proses penggalan data yang akan didapatkan dapat diuraikan secara rinci dan memudahkan pembaca memahami hasil penelitian

## **1.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian memperoleh informasi serta data-data yang akan diperlukan, berkaitan dengan kebutuhan peneliti, bertempat di Komunitas Save Street Children Malang jalan Saxopone No 07 disana terdapat komunitas yang berisikan Komunitas Save Street Children, adapun alasan penentuan lokasi penelitian, lokasi ini terdapat berisikan pemuda-pemudi yang mengolah dan menyediakan kelas belajar untuk anak jalanan, kemudian memberdayakan anak jalanan tanpa dibayar.

## **1.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari instansi dan individu yang mengetahui dan memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Selain dari pada itu dalam sebuah penelitian subyek penelitian memiliki peran penting karena subyek penelitian itulah data yang diperoleh peneliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *cluster Sampling* yaitu memilih sebuah sampel dari kelompok kelompok unit terkecil. Tipe yang digunakan *One-Stage Cluster Sampling* yaitu membagi populasi menjadi kelompok kluster. Beberapa kluster kemudian dipilih secara acak sebagai wakil dari populasi

kemudian seluruh elemen dalam cluster terpilih dijadikan sebagai sample penelitian. Peneliti membagi subyek penelitian atau populasi yang terdaftar menjadi 2 (dua) kelompok, pertama pengurus Komunitas SCCM, kedua Anak Jalanan, kemudian dari kedua Cluster pilih secara acak , dan dari populasi yang telah terpilih dijadikan sample penelitian <sup>3</sup>

a. **Subjek penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang mengetahui dan memahami mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subyek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel3.1**  
**Subyek Penelitian**

No	Nama	Keterangan	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Ilma Dhaniar	General Coordinator	Perempuan	1
2	Yudhoyono witanto	Wakil General Coordinator	Laki-laki	1
3	Dewi Nopita Sari	Coordinator Desain dan Public Relations	Perempuan	1
4	Mega Ertin Mega	Sekretaris	Perempuan	1
5	Balqis Aulia Rahma	Coordinator Pendidikan	Perempuan	1
6	Mufidah Rohadatul Aisy	Coordinator Project	Perempuan	1
7	Rassiya Indria Rahma	Coordinator Dana usaha dan Perlngkapan	Perempuan	1
8	Fiko& Firman	Anak jalanan	Laki-laki	2

---

<sup>3</sup>Sugiono. 2015. *Metode Pemelitian Pendidikan, Bandung* : Alfabeta hal: 21

9	Syamsiah	Anak jalanan	Perempuan	1
---	----------	--------------	-----------	---

*Sumber : Data diolah 2019*

#### **b. Informan**

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 informan yang menjadi sumber informasi tambahan bagi peneliti untuk memperkuat tambahan data dari informan dan mengukur tahap pelaksanaan program kegiatan yang dijalankan komunitas Save Street Children Malang, yaitu 1) Abid kurniawan ( Ketua Komunitas periode 2013/2014) 2) Muhammad Rifaldi (Wakil ketua Periode 2016/2017) 3) Irhamanda Muslim Iman (Anggota Divisi Poject 2016/2017)4) Ade Rachmawati (sebagai *Volunteer*)5) Ibu Nafilah (Orang tua Anak jalanan) 6) maurafiani assegaf (Sebagai *Volunteer*)7) Muhammad irsyad Intichani (Sebagai *Volunteer*)selain itu adanya informan pendukung dari salah satu pendiri komunitas save street children Malang yaitu Saudara Roni salah satu pendiri komunitas SCCM.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif, dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Kemudian jenis metode yang dipilih digunakan dalam pengumpulan data. Tentunya harus sesuai dengan sifat dan

karakteristik penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

## 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dalam teknik penelitian. Metode observasi memberikan batasan bahwa observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>5</sup> Dalam penelitian perlu melengkapi dengan format blanko pengamat sebagai instrument. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul. Dalam pelaksanaan observasi peneliti bukan hanya mencatat tetapi juga harus mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat<sup>6</sup> peneliti melakukan observasi mengenai strategi pemberdayaan anak jalanan yang dilakukan oleh komunitas save Street Children Malang dengan cara mengamati dan mengikuti pelaksanaan program yang dijalankan oleh komunitas SCCM, Peneliti juga melakukan observasi factor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program yang dijalankan komunitas SCCM.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang

---

<sup>4</sup>Zuriah. Nurul 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidkan*. Jakarta. Bumi Aksara, 2009 Hal.171

<sup>5</sup> Sugiono. 2015. *Metode Pemelitian Pendidikan* .Bandung :Alfabeta 2015 hal. 21

<sup>6</sup> Rustanto, Bambang, 2015 *penelitian kualitatif pekerjaan social*. Bandung, Remaja Rosdakarya Hal :61

atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>7</sup>Interaksi dan komunikasi verbal untuk tujuan mendapatkan informasi penting, terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka masing-masing. <sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dan takterstruktur untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat sebagai kebutuhan peneliti melakukan wawancara kepada subyek Ketua Komunitas SCCM, kemudian Pengurus Komunitas SCCM untuk menambah informasi yang lebih jelas peneliti melakukan wawancara kepada informan yang ikut andil dalam pelaksanaan program Komunitas Save Street Children Malang. Wawancara terstruktur dilakukan kepada: Pengurus Komunitas Save Street Children. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun daftar pernyataan yang di susun secara sistematis sebagai panduan pada saat melakukan wawancara kepada informan. Dalam proses wawancara terstruktur peneliti dapat mengetahui informasi sebagai kebutuhan peneliti. Wawancara terstruktur dilakukan kepada anak jalanan yang terdaftar dalam komunitas save street children Malang. Wawancara takstruktur peneliti menyesuaikan waktu dan pelaksanaan dilapangan, karena proses wawancara ini lebih bebas tanpa perlu menyusun pertanyaan-pertanyaan secara sistematis dan terperinci sebelum memulai wawancara, anak jalanan tidak terbiasa berkomunikasi secara formal dan cenderung bersikap non formal, maka dari itu dengan

---

<sup>7</sup>Gunawan. Imam 2013, *metode penelitian kualitatif*. Jakarta PT. Bumi aksara 2013 Hal.143

melakukan wawancara takterstruktur dapat mempermudah peneliti berkomunikasi dengan anak jalanan. Peneliti tidak akan mengetahui apa yang disampaikan oleh informan pada saat melakukan wawancara, pernyataan yang tidak terduga bias didapatkan saat wawancara.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Pertanyaan Wawancara**

No		Pertanyaan
1	Pengurus Komunitas	1. Bagaimana Profil dan sejarah SSCM? 2. Bagaimana proses Pemberdayaan SSCM? 3. Bagaimana Upaya yang dilakukan Pemberayaan yang dilakukan SSCM ? 4. Apa saja persyaratan yang harus disiapkan untuk bergabung sebagai anggota SSCM ? 5. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas SSCM? 6. Apa saja tujuan dan manfaat dari kegiatan yang SSCM? 7. Strategi pemberdayaan yang seperti apa yang dilakukan SSCM? 8. Berapa jumlah anak jalanan yang terdaftar dikomunitas SSCM ? 9. Apa saja yang factor pendukung dan penghambat berjalannya komunitas SSCM?
2	Volunteer Komunitas SSCM	1. Sudah berapa lama mengikuti kegiatan SSCM? 2. Bagaimana proses Awal bergabung dengan SCCM? 3. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan-kegiatan SCCM? 4. Dari Mana informasi yang anda dapatkan mengenai kegiatan SSCM?
3	Anak Jalanan	1) Bagaimana tanggapan kamu tentang keberadaan komunitas SSCM? 2) Kegiatan SCCM apa saja yang kamu ketahui? 3) Bagaimana bentuk pengawasan yang diberikan SSCM ?

*Sumber : Data Pribadi Peneliti*

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman peristiwa yang berhubungan

dengan hal yang ingin diteliti.<sup>9</sup>Dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan suatu fenomena social yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mencari referensi dari buku, jurnal, artikel diinternet serta sumber lainya yang menunjang kelengkapan informasi mengenai strategi pemberdayaan dan program yang laksanakan oleh komunitas *save street children* dalam melakukan pemberdayaan anak jalanan di Kota Malang.

### **1.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan memberi kode/ tanda dan mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Sparadley memberikan pandangan mengenai analisi data kualitatif adalah pengujian ssistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubunganya antar kajian dan hubunganya terhadap keseluruhannya.

Analisis data seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Dalam menganalisis data ada tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu reduksi data, pemaparan atau penyajian data dan pembuatan kesimpulan atau verifikasi (validasi).

---

<sup>9</sup> Rustanto, Bambang, 2015 penelitian kualitatif pekerjaan social. Bandung, Remaja Rosdakarya  
Hal :60



## 1.6 Reduksi Data

Pada prosedur reduksi data ini, data direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih terakses, lebih mudah dipahami, dan pada akhirnya peneliti dapat melihat pola utama atau tema utama yang ada dalam data. Dalam prosedur reduksi data, perhatian peneliti adalah pada tujuan pembuatan fokus serta penyederhanaan dan transformasi data mentah ke dalam bentuk-bentuk yang sudah terkelola.<sup>10</sup>

Data kasar yang didapatkan dari penulisan catatan-catatan lapangan dipilah-pilah serta disederhanakan, digolongkan serta dipusatkan sehingga menghasilkan ringkasan data dari hasil penelitian, reduksi data ini dilakukan dari awal penelitian sampai tahap akhir untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini data yang direduksi adalah terkait dengan pengorganisasian, sumber daya, pelaksanaan program, Monitoring, serta evaluasi yang didapat dari data primer dan data sekunder.

## 1.7 Penyajian data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan, mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan sajian data.<sup>11</sup> Tujuan dari pemaparan dan penyajian data ini adalah supaya dapat membantu peneliti menemukan dan memahami makna yang ada

---

<sup>10</sup> Hanurawan, Fattah, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, Hal : 129

<sup>11</sup> Gunawan. Imam 2013, *metode penelitian kualitatif*. Jakarta PT. Bumi aksara 2013 Hal : 211

didalamnya. Penyajian data ini dapat berupa grafik ataupun bagan-bagan untuk menggabungkan data-data yang diperoleh sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

### **1.8 Pembuatan kesimpulan atau verifikasi (validasi)**

Pembuatan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menarik kesimpulan dari pemaparan serta pemahaman data-data didapat oleh peneliti untuk menguji dan mengetahui keaslian, serta kecocokan dan kebenaran data-data tinjauan ulang data-data yang sudah didapat oleh peneliti merupakan instrument pengukur dan menghasilkan data yang relevan.

### **1.9 Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal) dependability (realibilitas) dan confirmability (obyektivitas) selain itu validasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada 3 teknik triangulasi dalam validasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung* : Alfabeta 2015, Hal : 373

1. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Terangulasi Teknik , menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara atau kuisioner.
3. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi data, misalnya dikumpulkan dengan Teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah yang membuat data lebih valid sehingga kredibel.

Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Waktu, dimana peneliti mengecek data kepada beberapa sumber atau informan yang terlibat dengan penelitian peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan serta menguji kebenaran data dari berbagai sumber yang ada dan terlibat sebagai subyek penelitian tersebut tersebut seperti pengurus komunitas Save Street Children Malang dan anak jalanan yang terdata didalam komunitas.